

### BAB III

#### DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

##### A. KARAKTERISTIK GEOGRAFIS

Desa Ledok sebagai setting penelitian terletak di wilayah Kecamatan Sambong Kabupaten Blora Jawa Tengah. Desa ini memiliki wilayah atau dusun sebanyak enam dusun yaitu : dusun Ledok, dusun Paingan, dusun Gedangan, dusun Geneng, dusun Klopo Songo dan dusun Galedok. Ada sekitar 4 km jarak antara desa menuju kecamatan dan 32 km dari kabupaten serta 145 km dari propinsi tingkat I Jawa Tengah. Daerah ini mempunyai ketinggian tanah 7 meter dari permukaan laut dan topografinya termasuk daerah pegunungan dengan suhu udara rata-rata 29 OC.

Desa Ledok mempunyai luas sekitar 1.240.180 Ha. Dari luas areal tersebut meliputi tanah persawahan, tanah pekarangan serta tanah perumahan atau pemukiman penduduk. Desa Ledok merupakan ~~merupakan~~ salah satu wilayah Kecamatan Sambong, terletak diantara desa-desa tetangganya dengan batasan-batasan wilayah. Adapun batas-batas desa Ledok meliputi :

- sebelah utara dengan Kecamatan Jiken.
- sebelah timur dengan desa Giyanti.
- sebelah selatan dengan desa Pojokwatu.
- sebelah barat dengan desa Sambong.

Berdasarkan data statistik terakhir, tahun 1996 penduduk desa Ledok hingga mencapai 3042 jiwa dengan perbedaan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1471 jiwa dan perempuan sebanyak 1571 jiwa dan dikepalai oleh 667 kepala keluarga. Dengan mobilitas penduduk yang lahir 8 orang dan yang meninggal 7

orang, sedangkan penduduk yang datang mencapai 11 orang serta yang pindah mencapai 18 orang. Dengan demikian mobilitas penduduk tidak terlalu mengkosumsikan masalah kerja.

Dari sekian banyaknya jumlah penduduk yang ada didesa Ledok, masih dimungkinkan adanya perubahan, bertambah atau berkurang. Pertumbuhan dan berkurangnya penduduk didesa Ledok sebagian besar diakibatkan oleh perpindahan penduduk ke desa lainya ataupun sebaliknya. Hal ini selain disebabkan adanya pertukaran keluarga sebagai hasil perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat desa Ledok atau sebaliknya. Demikian halnya dengan perpindahan yang terjadi karena unsur ekonomi.

Meskipun prosentase antara kematian dan kelahiran masyarakat desa Ledok adalah penyebab sebagian kecil adanya penambahan dan berkurangnya penduduk, namun tetap bahwa data kematian dan data kelahiran merupakan salah satu penyebab adanya perubahan komposisi penduduk desa Ledok.

Desa Ledok adalah desa yang mempunyai areal pertanian yang luas, sehingga sebagian besar penduduk desa Ledok mempunyai profesi sebagai petani. Dengan memiliki curah hujan berkisar antara 280 m/tahunya, maka sebagaimana besar penduduk desa Ledok hanya mengandalkan hasil dari pertaniannya. Selain memiliki areal sawah yang begitu luas, desa Ledok juga memiliki areal hutan jati yang begitu luas, sehingga bagi masyarakat desa Ledok tidak akan terjadi krisis pangan. Selain itu, desa Ledok juga mempunyai produk unggulan yang sekarang ini menjadi aset nasional yaitu tambang minyak yang sekarang ini dikuasai oleh pihak PERTAMINA.

## B. KARAKTERISTIK SOSIAL BUDAYA

### 1. Sistem Kemasyarakatan

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Ledok tidak mengenal adanya status sosial, walaupun sekarang ini nampaknya sudah berubah. Hal ini disebabkan karena adanya pendatang terutama dari mereka yang karyawan PERTAMINA. Namun secara umum sebagaimana kondisi desa-desa lainnya, masyarakat desa Ledok masih bertahan dengan ciri kedesaanya, yaitu sifat egalitarian antar masyarakat yang ada. Meskipun di sini lain nampaknya sudah banyak terjadi perubahan hingga desa ini mencapai kemajuan yang berarti, terutama dibidang budaya, pendidikan dan lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya informasi tentang budaya atau yang lainnya yang dapat diterima oleh masyarakat desa Ledok melalui berbagai media yang telah ada seperti televisi, radio, surat kabar dan lain-lain.

Masyarakat desa Ledok dalam kehidupan sehari-harinya mencerminkan watak warga yang taat pada pimpinan, sehingga memudahkan aparat desa untuk mengaturnya. Hal ini karena semakin tingginya kesadaran masyarakat desa Ledok, karena untuk kemajuan desanya sendiri. Akan halnya msyarakat desa yang lain, msyarakat desa Ledok juga mempunyai rasa tolong menolong serta sifat gotong royong yang tinggi. Hal ini berlaku pada siapapun yang bertempat tinggal didesa tersebut, tanpa membedakan status sosial atau mereka itu pendatang atau penduduk asli. Adapun bentuk gotong royong yang ada pada masyarakat desa Ledok yaitu ketika diantara warganya yang mempunyai hajat, entah itu mengawinkan anaknya atau hajat yang lainnya, maka warga masyarakat desa Ledok dengan ihlas membantu warga yang mempunyai hajat tersebut. Begitu juga

dengan warga masyarakat yang sedang dirundung duka seperti kematian, maka warga desa Ledok datang dengan berbondong-bondong serta rasa ikhlas untuk membantu warganya yang sedang terkena musibah tersebut sebagai rasa bela sungkawa dan rasa solidaritas sesama warga desa. Sedangkan organisasi sosial yang ada di desa Ledok yaitu seperti LMD, LKMD, Karang Taruna, Remas, Pramuka, Panti Laras, LSM, Dasa Wisma dan Kelompok PKK.

TABEL I  
TABEL ORGANISASI SOSIAL DESA LEDOK

No	NAMA	JUMLAH ANGGOTA
1.	PRAMUKA	347 orang
2.	KARANG TARUNA	124 orang
3.	PANTI LARAS	24 orang
4.	L S M	112 orang
5.	KELOMPOK PKK	100 orang
6.	DASA WISMA	100 orang
7.	MAJLIS TA'LIM	250 orang
8.	REMAJA MASJID	107 orang
J U M L A H		1073 orang

Sumber data : Dokumen desa Ledok tahun 1996.

## 2. Sistem Kepimimpinan

Dalam kepemimpinan masyarakat desa Ledok mempunyai dua pola kepemimpinan yaitu kepemimpinan formal dan kepemimpinan

non formal. Dikatakan kepemimpinan formal karena mereka-mereka yang duduk dalam kepemimpinan desa dipilih oleh warga masyarakat, dan ini terdiri dari para pamong (aparatur) desa. Sedangkan dikatakan non formal karena yang duduk dalam lembaga ini terdiri dari para sesepuh desa, tokoh agama, mantan kades dan pimpinan organisasi.

Baik kepemimpinan formal maupun non formal yang ada pada masyarakat desa Ledok, mereka saling bekerja sama, sehingga mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat vital di desa. Oleh karena itu antara pimpinan formal maupun non formal saling berhubungan demi kepentingan desa tersebut. Akan tetapi dalam setiap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pemerintahan desa, maka pimpinan formal mempunyai kekuasaan penuh dalam memutuskannya.

#### C. KARAKTERISTIK SOSIAL AGAMA

Di desa Ledok agama yang mendominasi diantara dua agama yang lain adalah agama Islam. Kenyataan yang ada bahwa masyarakat desa Ledok adalah memeluk agama Islam. Namun itu tidak berarti bahwa kelompok mayoritas harus mendiskreditkan kelompok minoritas. Justru diantara mereka dapat hidup berdampingan dengan baik, hal ini terwujud dalam kehidupan sehari-harinya. Rasa guyub, saling membantu serta jiwa gotong royong yang melekat pada masyarakat desa Ledok, sehingga tidak ada kesan perbedaan agama yang mereka anut.

Perbedaan jumlah penduduk pada kapasitas pemeluk agama masing-masing di desa Ledok ternyata tidak mempengaruhi kehidupan beragama mereka. Mereka melaksanakan ajaran-ajaran agamanya masing-masing tanpa merasa risih dan tidak aman.

Islam sebagai salah satu agama yang mendominasi diantara mereka memiliki sejumlah kegiatan yang melibatkan hampir seluruh pemeluk agama Islam, baik kelompok anak-anak, remaja serta kelompok dewasa.

Penduduk desa Ledok yang mayoritasnya adalah Islam, walaupun dalam prakteknya masih ada diantara mereka yang hanya Islam KTP saja. Bagi mereka yang benar-benar memegang teguh ajaran Islam, mereka akan melaksanakan ajaran Islam dengan sungguh dalam setiap aktivitasnya, sehingga mempunyai akhlak atau budi pekerti yang lebih. Dengan kata lain mereka yang benar-benar berpegang teguh terhadap ajaran agama Islam mereka mempunyai nilai yang lebih dimata masyarakat dibandingkan dengan mereka yang tidak melaksanakan ajaran agama Islam. Sehingga masih terdapat praktek-praktek yang bersifat kearah kemusyrikan.

Kadaan seperti ini berjalan cukup lama, dan sekitar tahun 1936 kondisi tersebut berangsur-angsur berubah hingga sekarang. Adapun kegiatan-kegiatan yang nampak sebagai filter kearah kemusyrikan seperti, pengajian rutin malam jum'at dimasing-masing RW, pendirian pondok pesantren, pendirian TPA sebagai wadah pembangunan generasi muda nantinya serta yang sekarang ini lagi ngetren dikalangan umat Islam yaitu diadakanya jama'ah istighosah yang diadakan setiap malam Senin.

Untuk menunjang kegiatan keagamaan tersebut, desa Ledok memiliki sarana peribadatan sebanyak dua belas buah dengan perincian dua buah masjid, sembilan musholla serta satu buah gereja. Disinilah tempat masyarakat desa Ledok melaksanakan aktivitas keagamaanya. Berikut tabel sarana peribadatan yang



berpendidikan tinggi, sebab hampir semua masyarakat desa Ledok pernah mengenyam bangku sekolah baik itu tamat atau tidak tamat. Berikut ini tabel pendidikan masyarakat desa Ledok.

**TABEL III**  
**TENTANG PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA LEDOK**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Sekolah Dasar	787 orang
2.	Sekolah Menengah Pertama	636 orang
3.	Sekolah Menengah Atas	447 orang
4.	Perguruan Tinggi	47 orang
J U M L A H		1917 orang

Sumber data : Dokumen desa Ledok tahun 1996.

Adapun sarana pendidikan yang ada di desa Ledok antara lain TK satu buah, SDN satu buah serta Madrasah Diniyah satu buah. Untuk sekolah lanjutan baik ke SLTP atau SLTA warga desa Ledok harus melanjutkan ketingkat Kecamatan atau ke-daerah Kecamatan Cepu yang jaraknya kira-kira 10 km yang bisa ditempuh dengan angkutan kota. Walaupun demikian ada juga sebagian warga masyarakat desa Ledok yang mengirimkan putra dan putrinya kepondok pesantren walaupun jumlahnya relatif kecil. Berikut tabel sarana pendidikan yang ada desa Ledok.





nan penduduk desa Ledok bisa dikatakan sudah permanen atau dengan kata lain bisa dikatakan mapan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut ini.

**TABEL V**  
**TENTANG KONDISI PERUMAHAN**  
**DESA LEDOK**

NO	JENIS RUMAH	JUMLAH
1.	Permanen	187 buah
2.	Semi Permanen	375 buah
3.	Non Permanen	94 buah
J U M L A H		656 BUAH

Sumber data : Dokumentasi desa Ledok tahun 1996.

Berdasarkan monografi desa Ledok, jumlah antara kelahiran dan kematian berkisar antara 8:7. Agar tidak terjadi pembengkakan pertumbuhan penduduk, maka didesa Ledok juga diadakan pula program KB seperti yang digalakan oleh pemerintah.

Desa Ledok adalah desa yang aman, tentram dan damai, karena selama ini belum pernah terjadi kerusuhan baik itu yang disebabkan oleh pencurian, perampokan, pembunuhan, perkosaan atau yang lainnya. Hal ini dikarenakan perhatian yang begitu oleh setiap warga desa demi keamanan desanya. Selain itu telah diantisipasi oleh pihak keamanan desa bila



Untuk menggambarkan kondisi desa Ledok, juga tergantung pula pada mata pencahariannya. Walaupun mayoritas penduduk desa Ledok adalah petani, tapi ada juga sebagian warga desa Ledok yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

TABEL VII  
KOMPOSISI PENDUDUK  
MENURUT MATA PENCAHARIANYA

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	Karyawan	365 orang
2.	Wiraswasta	25 orang
3.	Tani	876 orang
4.	Pertukangan	15 orang
5.	Buruh Tani	279 orang
6.	Pensiunan	106 orang
J U M L A H		1645 orang

Sumber data : Dokumen desa Ledok tahun 1996.